

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PEMBELAJARAN
DARING BAHASA JERMAN
(STUDI KASUS DI PRODI BAHASA JERMAN UPI)**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**



oleh

Muhammad Isya Rubyansyah

NIM 1804166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2022

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TENTANG
PEMBELAJARAN DARING BAHASA JERMAN
(STUDI KASUS DI PRODI PENDIDIKAN
BAHASA JERMAN UPI)**

Oleh
Muhammad Isya Rubyansyah

Sebuah Skripsi yang Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Muhammad Isya Rubyansyah 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

MUHAMMAD ISYA RUBYANSYAH

ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PEMBELAJARAN DARING
BAHASA JERMAN
(STUDI KASUS DI PRODI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN UPI)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Pepen Permana, S.Pd., M.Pd.

NIP 198002102005011002

Pembimbing II



Irma Permatyawati, S.Pd., M.Pd.

NIP 198210042005012001

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jerman



Putrasulung Baginda, S.Pd., M.Hum.

NIP 197901022003121002

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Daring Bahasa Jerman (Studi Kasus di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman UPI)*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2022

Penulis,



Muhammad Isya Rubyansyah

NIM 1804166

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran tuhan, karena berkat ridho serta rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “*Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Daring Bahasa Jerman (Studi Kasus di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman)*”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentu penulis kerap menemukan beberapa kendala baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Berkat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, puji syukur penulis dapat melewati berbagai kendala tersebut dengan baik sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktu yang tepat. Oleh karena itu, tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar akan keterbatasan yang dimiliki penulis dalam hal pengetahuan, biaya, dan waktu sehingga isi dari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membantu pengembangan skripsi ini akan penulis terima sebagai bahan evaluasi dalam membangun penelitian lainnya yang lebih sempurna. Akhir kata, penulis mengharapkan kandungan pengetahuan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya bagi kemajuan pendidikan.

Bandung, Agustus 2022

Penulis,



Muhammad Isya Rubyansyah

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi. *Alhamdulillah* pada akhirnya hambatan serta rintangan tersebut dapat dilalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menyampaikan ucapan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Yayat Sudrajat dan ibunda Nina Kurniasih yang dengan penuh kasih sayang selalu membersamai, memberikan dukungan, serta doa yang tidak pernah berhenti.
3. Kakak tersayang, Anjani Tiara Lestari yang selalu membimbing serta memberikan semangat untuk segera menyelesaikan studi dan meniti karir.
4. Bapak Putrasulung Baginda, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jerman.
5. Bapak Ending Khoerudin, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan dari semester satu hingga akhir.
6. Bapak Pepen Permana, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Jerman sekaligus Dosen Pembimbing I skripsi dan juga Ibu Irma Permatawati, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga skripsi dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
7. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia: Drs. Amir, M.Pd., Dra. Nuki Nurhani, Lic., Phil., M.A., Dra. Hafdarani, M.Pd., Dani Hendra, S.Pd., M.A., Dr. Lucky Herliawan YA., M.Pd., dan Ending Khoerudin, S.Pd., M.Hum. yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dari awal hingga akhir perkuliahan.
8. Nurul Syabilla RachmaDyana, S.Ap. yang senantiasa menemani dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Rekan-rekan satu kelompok bimbingan skripsi yang saling memberikan semangat satu sama lain.
10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan kelas A dan seluruh rekan angkatan 2018 Pendidikan Bahasa Jerman yang saling memberikan semangat satu sama lain.
11. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, and I wanna thank me for never quitting.*

Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang diberikan. Aamiin.

ABSTRAK

Rubyansyah, Muhammad Isya. 2022. Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Daring Bahasa Jerman (Studi Kasus di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman UPI). Bandung. Skripsi: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Situasi darurat pandemi COVID-19 menyebabkan terjadinya pergeseran metode pembelajaran. Pembelajaran yang semula dilakukan secara luring di ruang kelas, kini harus dilakukan secara daring di ruang maya menggunakan bantuan teknologi. Pelaksanaan pembelajaran daring hingga saat ini masih dinilai dilematis, di satu sisi pembelajaran harus tetap berjalan, tetapi di sisi lain pembelajaran daring dirasa masih belum efektif. Maka dari itu, pelaksanaan pembelajaran daring perlu untuk dikaji kembali dengan cara memahami pengalaman serta persepsi pelajar ketika melaksanakan pembelajaran daring sebagai langkah awal melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) pengalaman mahasiswa bahasa Jerman FPBS UPI dalam melaksanakan pembelajaran daring bahasa Jerman; 2) persepsi mahasiswa bahasa Jerman FPBS UPI terhadap pelaksanaan pembelajaran daring bahasa Jerman. Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian berupa studi kasus deskriptif dan sebagai instrumen penelitian digunakan angket/kuesioner. Instrumen penelitian disebar ke 78 orang mahasiswa aktif pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman UPI mulai dari mahasiswa semester dua, empat, enam, hingga delapan. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diketahui bahwa: 1) mahasiswa berpendapat bahwa pembelajaran daring memberikan kemudahan karena pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Namun, mahasiswa juga sering mengalami kendala seperti koneksi internet yang tidak stabil dan lingkungan belajar di rumah yang tidak kondusif sehingga mengganggu proses pembelajaran; 2) mahasiswa menyatakan bahwa pembelajaran daring bahasa Jerman tidak cocok diterapkan dalam jangka waktu yang lama karena tidak efektif. Mereka berpendapat bahwa pembelajaran tatap muka jauh lebih baik dibanding dengan pembelajaran daring. Temuan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat berupa penelitian eksperimen untuk melihat perbandingan efektivitas pembelajaran daring dan tatap muka bahasa Jerman.

Kata Kunci: Bahasa Jerman, COVID-19, Pembelajaran Daring, Persepsi Mahasiswa

ABSTRACT

Rubyansyah, Muhammad Isya. 2022. *Analysis of Students' Perceptions About German Online Learning (Case Study at UPI's Department of German Language Education)*. Bandung. Undergraduate Thesis in Department of German Language Education, Faculty of Languages Education and Literature. Indonesia University of Education.

The COVID-19 pandemic has completely changed learning methods. Learning is usually done face-to-face in the classroom, but now it has to be done online using a device connected to the internet. However, the implementation of online learning is still considered problematic. On the one hand, learning must continue, but on the other hand, online learning is still not entirely effective. Therefore, the implementation of online learning needs to be reviewed by understanding the experiences and perceptions of students when carrying out online learning as a first step in evaluating the implementation of online learning. This study aimed to find out: 1) the experiences of German language students from FPBS UPI in carrying out German online learning; 2) the perception of German language students from FPBS UPI towards the implementation of German online learning. This study uses a qualitative approach with research methods such as descriptive case studies and a questionnaire as a research instrument. The research instrument was distributed to 78 active students in the UPI German Language Education Study Program, ranging from second, fourth, sixth, and eighth-semester students. The results of this study found that: 1) according to students, online learning is more accessible because the time and place for learning are more flexible than learning in class. Even so, according to students, unstable internet connections and an unfavorable learning environment at home interfere with the learning process; 2) according to the students, online learning of German is not suitable to be applied in the long term because it is not effective. They argue that face-to-face learning is much better than online learning. The findings of this study can be used as a reference for further research. Experimental research can be conducted to compare the effectiveness of online and face-to-face learning in German.

Keywords: *COVID-19, German Language, Online Learning, Students' Perception*

KURZFASSUNG

Rubyansyah, Muhammad Isya. 2022. Analyse der Wahrnehmung der Studenten über Online-Deutschlernen (Fallstudie in der Deutschabteilung-UPI). Bandung. Eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung, Pädagogische Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesiens.

Die COVID-19-Pandemie hat die Lernmethoden vollständig verändert. Das Lernen findet normalerweise im Klassenzimmer statt, aber jetzt muss es online über ein mit dem Internet verbundenes Gerät erfolgen. Die Umsetzung des Online-Lernens wird jedoch weiterhin als problematisch angesehen. Einerseits muss weiter gelernt werden, andererseits ist Online-Lernen noch nicht ganz effektiv. Daher muss die Umsetzung von Online-Lernen überprüft werden, indem die Erfahrungen und Wahrnehmungen von Studierenden bei der Durchführung vom Online-Lernen verstanden werden. Diese Studie zielte darauf ab, folgendes herauszufinden: 1) die Erfahrungen von Deutschstudierenden der FPBS UPI bei der Durchführung vom Online-Deutschlernen; 2) die Wahrnehmung von Deutschstudierenden der FPBS UPI gegenüber der Umsetzung des Online-Deutschlernens. Diese Studie verwendet einen qualitativen Ansatz mit Forschungsmethoden wie deskriptiven Fallstudien und einem Fragebogen als Forschungsinstrument. Das Forschungsinstrument wurde an 78 aktive Studierende der Deutschabteilung FPBS UPI verteilt. Darunter sind Studierende des zweiten, vierten, sechsten und achten Semesters. Die Ergebnisse dieser Studie hat sich ergeben, dass: 1) das Online-Lernen nach Ansicht der Studierenden zugänglicher ist, da Zeit und Ort des Lernens flexibler sind als das Präsenzunterricht. Dennoch stören instabile Internetverbindungen und eine ungünstige Lernumgebung zu Hause den Lernprozess; 2) Das Online-Deutschlernen ist aus Sicht der Studierenden nicht für eine dauerhafte Anwendung geeignet, da es nicht effektiv ist. Sie argumentieren, dass der Präsenzunterricht viel besser ist als das Online-Lernen. Die Ergebnisse dieser Studie können als Referenz für weitere Forschungen verwendet werden. Experimentelle Untersuchungen können durchgeführt werden, um die Effektivität des Online- Lernens und des Präsenzunterrichts zu vergleichen.

Schlüsselwörter: Deutsch, COVID-19, Online lernen, studentische Wahrnehmung

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KURZFASSUNG	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Struktur Organisasi Skripsi.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Hakikat Persepsi	7
B. Hakikat Pembelajaran.....	16
C. Hakikat Pembelajaran Daring.....	22
D. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing .	29
E. Penelitian Terdahulu.....	32
F. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Partisipan dan Tempat Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Instrumen Penelitian	39
E. Prosedur Penelitian	43

F. Analisis Data	44
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Temuan	46
B. Pembahasan	77
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	85
A. Simpulan.....	85
B. Implikasi	86
C. Rekomendasi	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	91
RIWAYAT HIDUP	116

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Mahasiswa Semester Genap pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman	38
Tabel 3.2 Data Sampel	38
Tabel 3.3 Skoring Skala Likert	39
Tabel 3.4 Interpretasi Skor Skala Likert	40
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	46
Tabel 4.2 Interpretasi Skor Skala Likert	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Transactional Theory.....	14
Gambar 2.2 Komponen Pembelajaran	22
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 4.1 Sebaran Jenjang Semester Responden	47
Gambar 4.2 Awal Keterlibatan Responden dalam Pembelajaran Daring Bahasa Jerman	48
Gambar 4.3 Keterlibatan Responden dalam Pembelajaran Bahasa Jerman Secara Tatap Muka di Kelas	49
Gambar 4.4 Penggunaan Gawai dalam Pembelajaran Daring Bahasa Jerman	49
Gambar 4.5 Intensitas Kendala Jaringan dalam Pembelajaran Daring Bahasa Jerman	50
Gambar 4.6 Besarnya Biaya Kuota Internet dalam Pembelajaran Daring.....	51
Gambar 4.7 Kecukupan Perangkat Pendukung Pembelajaran Daring.....	52
Gambar 4.8 Intensitas Pembelajaran Daring secara Synchronous.....	53
Gambar 4.9 Intensitas Pembelajaran Daring secara Asynchronous.....	53
Gambar 4.10 Perbandingan Efektivitas Metode Synchronous dan Asynchronous.....	54
Gambar 4.11 Media Pembelajaran Daring yang Paling Sering Digunakan.....	55
Gambar 4.12 Antusiasme dan Motivasi Mengikuti Pembelajaran Daring Bahasa Jerman	56
Gambar 4.13 Kondisi Lingkungan Belajar yang Tidak Kondusif	57
Gambar 4.14 Keaktifan dalam Pembelajaran Daring Bahasa Jerman	58
Gambar 4.15 Pengulangan Materi Pembelajaran Secara Mandiri	59
Gambar 4.16 Pembelajaran Daring Bahasa Jerman Dikemas Dengan Cara Menyenangkan	60
Gambar 4.17 Pemahaman Materi Pembelajaran Daring Bahasa Jerman.....	61
Gambar 4.18 Komunikasi yang Baik antara Mahasiswa dan Dosen	61
Gambar 4.19 Interaksi Sosial dalam Pembelajaran Daring Bahasa Jerman	62
Gambar 4.20 Pengaktifan Kamera dalam Pembelajaran Daring synchronous	63
Gambar 4.21 Kesiapan Menjawab Pertanyaan dalam Pembelajaran Daring secara synchronous	64

Gambar 4.22 Mematikan Kamera dan Melakukan Aktivitas Lain selama Pembelajaran Daring synchronous.....	65
Gambar 4.23 Ketepatan Waktu Pengerjaan dan Pengumpulan Tugas.....	66
Gambar 4.24 Kemudahan Pengumpulan Tugas dalam Pembelajaran Daring Bahasa Jerman	67
Gambar 4.25 Fleksibilitas Waktu dan Tempat dalam Pembelajaran Daring Bahasa Jerman	68
Gambar 4.26 Kemudahan dalam Mengakses Materi Pembelajaran	68
Gambar 4.27 Keterampilan Mahasiswa Mengoperasikan Software dan Hardware Penunjang Pembelajaran Daring	69
Gambar 4.28 Keterampilan Dosen Mengoperasikan Software dan Hardware Penunjang Pembelajaran Daring	70
Gambar 4.29 Efektivitas Pembelajaran Daring Bahasa Jerman Secara Keseluruhan	71
Gambar 4.30 Peningkatan Keterampilan Menyimak (Hörverstehen).....	72
Gambar 4.31 Peningkatan Keterampilan Berbicara (Sprechfertigkeit)	73
Gambar 4.32 Peningkatan Keterampilan Membaca (Leseverstehen)	73
Gambar 4.33 Peningkatan Keterampilan Menulis (Schreibfertigkeit).....	74
Gambar 4.34 Penurunan Keterampilan Berbahasa Jerman Secara Keseluruhan..	75
Gambar 4.35 Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Bahasa Jerman.....	75
Gambar 4.36 Perbandingan Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Daring Bahasa Jerman.....	76
Gambar 4.37 Kelanjutan Pembelajaran Daring Bahasa Jerman	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan	91
Lampiran 2: Instrumen Penelitian.....	93
Lampiran 3: Data Responden.....	101
Lampiran 4: Tabulasi Jawaban Responden.....	104
Lampiran 5: Lembar Expert Judgement (Uji Validitas)	113
Lampiran 6: Uji Reliabilitas.....	115

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, V. K., & Khara, S. (2021). Student Perception of Online Learning During COVID: Findings from a Indian University. *International Journal of Engineering Technologies and Management Research*, 8(10), 16-32. <https://doi.org/10.29121/ijetmr.v8.i10.2021.1042>
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cifta.
- Akhmad, N. A. (2020). Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring di Prodi Biologi STKIP PI Makassar. *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya*, 3(2), 62-65. <https://doi.org/10.46918/karst.v3i2.781>
- Ali, H. G. (2013). Prinsip-Prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidik dan Peserta Didik. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(1), 31-42.
- Al-Mawee, W., Kwayu, K. M., & Gharaibeh, T. (2021). Student's Perspective on Distance Learning during COVID-19 Pandemic: A Case Study of Western Michigan University, United States. *International Journal of Educational Research Open*, 2, 1-13. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2021.100080>
- Arifin, H. S., Fuady, I., & Kuswarno, E. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 21(1), 88-101.
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. (2004). *Standar Kompetensi Bahasa Jerman Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA)*. Jakarta: Depdiknas.
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5-22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2014). *Panduan Penjamin Mutu Proses Pembelajaran Daring*. Jakarta: Kemendikbud.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Djunaidi. (1987). *Pengembangan Materi Pengajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Pendekatan Linguistik Konstrastif*. Jakarta: Depdikbud.

- Dosi, F., & Budiningsih, C. A. (2019). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 1-13. <https://doi.org/10.21831/jitp.v6i1.15068>
- Erdmenger, M. (2000). *Foreign Language Classroom a Cognitive Methodology*. Braunschweig: Abteilung Englische Sprache, an der Technischen Universität.
- Fathoni, A., Mustadi, A., & Kurniawati, W. (2021). Persepsi Mahasiswa PGSD pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 107-123. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v9n1.p107--123>
- Ghazali, S. (2000). *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Götze, L., Akkramas, P., & Traore, S. (2015). *Motivieren und Motivation im Deutschen als Fremdsprache*. Peter Lang GmbH, Internationaler Verlag der Wissenschaften; New edition.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamka. (2002). *Pembelajaran Kontekstual dan Aplikasi*. Bandung: Rafika Aditama.
- Harisah, A., & Masiming, Z. (2008). Persepsi Manusia Terhadap Tanda, Simbol, dan Spasial. *Jurnal SMARTek*, 6(1), 29-43.
- Ihsan, & Al Ilmul, S. F. (2021). Problematika Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman yang Belum Pernah Mendapatkan Pelajaran Bahasa Jerman di Jenjang Pendidikan Sebelumnya. *INTERFERENCE: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(2), 137-146. <https://doi.org/10.26858/interference.v2i2.20480>
- Irwanto. (2002). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Prehallindo.
- Keegan, D. (1988). *Theoretical Principles of Distance Education*. London: Routledge.
- Khan, B. (2006). *Flexible Learning in an Information Society*. Information Science Publishing.

- Kiesel, A., & Koch, I. (2012). *Lernen: Grundlagen der Lernpsychologie*. Wiesbaden: VS Verlag für Sozialwissenschaften.
- Kinicki, A., & Kreitner, R. (2003). *Organizational Behavior: Key Concepts, Skills & Best Practices*. New York: McGraw-Hill Higher Education.
- Krishnapatria, K. (2020). From 'Lockdown' to Letdown: Students' Perception of E-Learning amid the COVID-19 Outbreak. *ELT in Focus*, 3(1), 1-8. <https://doi.org/10.35706/eltinf.v3i1.3694>
- Lewis, C. T., & Short, C. (1879). *A Latin Dictionary*. Diambil kembali dari Perseus: <http://www.perseus.tufts.edu/hopper/text?doc=Perseus:text:1999.04.0059:entry=perceptio>
- Malik, A. R., & Sumarni, S. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Mobile Learning dan Gaya Belajar Visual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siswa SMA Negeri 1 Maros. *Jurnal Visipena*, 11(1), 194-207. <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i1.1090>
- Miranti, A. F., Warouw, M. P., & Wantasen, I. L. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19.
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)*, 7(2), 124-132. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p124>
- Oxford Advanced American Dictionary. (t.thn.). *Oxford Learner's Dictionaries*. Diambil kembali dari https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/american_english/perception
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 109 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi.
- Rahman, A. (2021). Using Students' Experience to Derive Effectiveness of COVID-19-Lockdown-Induced Emergency Online Learning at Undergraduate Level: Evidence from Assam, India. *Higher Education for the Future*, 8(1), 71-89. <https://doi.org/0.1177/2347631120980549>
- Rakhmat, D. (2000). *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

- Restiyawan, A. A. (2016). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Terhadap Keberadaan Bank Mini di Program Studi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*, 7(2).
- Robbins, S. P. (2003). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saragih, O., Sebayang, F. A., Sinaga, A. B., & Ridlo, M. R. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring selama Pandemi COVID-19. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3).
- Schermerhorn, J. R., Hunt, J. G., & Osborn, R. N. (2005). *Organizational Behavior*. Wiley.
- Simbolon, M. (2008). Persepsi dan Kepribadian. *EKONOMIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 52-66.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sumiati, & Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Thahir, A. (2014). *Psikologi Belajar*.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.